

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah, penelitian yang secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jatinangor ini, memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jatinangor secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan skor instrument angket kemandirian belajar yang disebarkan pada 140 siswa kelas VIII menghasilkan skor rata-rata 245,81. Adapun persentase siswa yang memiliki kemandirian belajar berdasarkan kategori diantaranya 1 orang atau 1% berada dalam kategori rendah, 66 orang atau 47% berada dalam kategori sedang dan 73 orang atau 52% berada dalam kategori tinggi.
2. Prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 dalam aspek kognitif dan psikomotorik secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rapot semester genap 140 siswa menghasilkan nilai rata-rata 84,81. Adapun persentase siswa yang memiliki prestasi belajar PAI berdasarkan kategori diantaranya sebanyak 4 siswa atau 3% berada dalam kategori prestasi belajar baik sekali, 134 siswa atau 96% berada dalam kategori prestasi belajar baik dan 2 siswa atau 1% lainnya berada dalam kategori cukup. Dengan demikian tidak ada siswa yang berada dalam kategori prestasi kurang maupun gagal.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar PAI pada pembelajaran daring. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,552 termasuk pada kategori hubungan yang sedang atau cukup kuat. Dengan tingkat kepercayaan 5% diperoleh nilai r_{tabel} ($df = N-2 = 140-2 = 138$, nilai r_{tabel} dengan $df = 138$ adalah 0,166) sehingga $r_{hitung} (0,552) > r_{tabel} (0,166)$ dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan

antara kemandirian belajar dan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 1 Jatinangor ditolak. Kemandirian belajar siswa memiliki kontribusi pada perolehan Prestasi Belajar PAI pada pembelajaran daring sebesar 30,4% sedangkan sisanya yaitu 69,6% perolehan prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Saran dan Rekomendasi

5.1.1 Bagi sekolah yang bersangkutan (SMP Negeri 1 Jatinangor)

1. Bagi guru dalam mendidik siswa diperlukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar. Semakin siswa memiliki keinginan untuk aktif dalam kegiatan belajarnya, maka akan semakin tinggi kemandirian belajar yang akan terbentuk dan akhirnya berpengaruh pada perolehan prestasi belajar PAI serta kemudahan dalam mencapai tujuan belajar.
2. Bagi guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti agar dapat menanamkan arti pentingnya belajar dengan kesungguhan dan adab-adab yang diperhatikan ketika menuntut ilmu, terlebih dalam kondisi pembelajaran daring seperti saat ini.
3. Hendaknya guru memberikan umpan balik atau *feed back* yang positif pada pembelajaran daring, mererapkan model pembelajaran yang dapat melatih siswa agar lebih mandiri serta memberikan pengarahan kepada siswa terkait cara belajar yang efektif.
4. Siswa hendaknya memahami arti penting kemandirian belajar baik sebelum proses pembelajaran daring berlangsung terkait dengan kesiapan diri, ketika proses pembelajaran daring berlangsung terkait konsentrasi, strategi belajar, partisipasi aktif saat menerima materi pelajaran maupun setelah pembelajaran daring terkait penambahan waktu kegiatan belajar, pencarian sumber belajar tambahan, pengelolaan kegiatan belajar hingga evaluasi proses dan hasil belajar. Semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik pula prestasi belajar PAI. Melalui kemandirian belajar, siswa dapat menyelesaikan tugas dan ujian dengan kemampuan diri sendiri, mengembangkan daya pikir, inisiatif dan tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya.

5. Hendaknya siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran daring dan memberitahukan kesulitan-kesulitan ketika pembelajaran daring sehingga guru dapat memberikan saran untuk perbaikan kegiatan pembelajaran.
6. Bagi orang tua hendaknya memberikan bimbingan, pendampingan pada pembelajaran daring sehingga orang tua mengetahui perkembangan belajar anak serta bekerjasama dengan guru apabila terdapat permasalahan terkait pembelajaran daring.

5.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat hasil penelitian ini yang hanya mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar PAI maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam berkaitan dengan variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar PAI serta menambah referensi dari berbagai sumber lain untuk lebih memperkuat pemahaman terkait penelitian yang dilakukan. Variabel kemandirian belajar yang menunjukkan pengaruh sebesar 30,4% terhadap prestasi belajar sangat berpeluang bagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar PAI untuk dikaji lebih lanjut, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain kemandirian belajar siswa.